

ANALISIS SPASIAL DAERAH PENANGKAPAN IKAN POTENSIAL DIPERAIRAN LAUT JAMBI

Disajikan oleh :

Galuh Puspa Jayatri (E1E019039), dibawah bimbingan
Yun Alwi¹⁾ dan Septy Heltria²⁾

RINGKASAN

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi perikanan laut yang cukup besar, khususnya di wilayah pesisir Kuala Tungkal. Komoditas utama yang bernilai ekonomis tinggi adalah ikan tenggiri papan (*Scomberomorus commerson*), yang menjadi hasil tangkapan utama nelayan setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daerah penangkapan ikan potensial berdasarkan parameter oseanografi suhu permukaan laut, klorofil-a, dan salinitas menggunakan data satelit Marine Copernicus yang diolah melalui software ArcGIS 10.8. Analisis daerah penangkapan ini dilakukan berdasarkan data tahun 2022 yang dibagi ke dalam empat musim penangkapan : Musim Barat, Musim Peralihan I, Musim Timur, dan Musim Peralihan II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Musim Peralihan I (Maret–Mei) merupakan musim paling efektif terhadap hasil tangkapan, hasil tangkapan tertinggi sebesar 1944,5 kg, didukung oleh nilai klorofil-a yang optimal (0,26 mg/m³) dan salinitas tertinggi (33,59 ppt). Sebaliknya, Musim Timur memiliki hasil tangkapan terendah sebesar 1464,6 kg meskipun nilai SPL nya tergolong tinggi. Pemetaan daerah penangkapan ikan potensial menunjukkan bahwa distribusi ikan sangat dipengaruhi oleh dinamika oseanografi seperti perbedaan SPL, salinitas, dan konsentrasi klorofil-a antar musim.

Disimpulkan bahwa suhu permukaan laut, klorofil-a, dan salinitas mempengaruhi keberadaan ikan. Pada musim peralihan I menjadi musim dengan hasil tangkapan ikan terbanyak, hasil tangkapan terbanyak mendominasi pada ikan tenggiri papan.

Kata kunci : SPL, Klorofil-a, Salinitas, Hasil Tangkapan Ikan

Keterangan : 1) Pembimbing Utama

2) Pembimbing Pendamping